

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT
DALAM MENUNJANG KEEFEKTIFAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN
OBAT PADA APOTEK SEJAHTERA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

RESMEL JUANDA

NPM: 16.01.12.0115

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : RESMEL JUANDA
Nomor pokok/NIRM : 1601120115
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Sistem informasi akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN OBAT DALAM MENUNJANG
KEEFEKTIFAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN
OBAT PADA APOTEK SEJAHTERA
PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

Tanggal 09-10-2020 Pembimbing I:

Yancik Svafitri SE, M.Si.
NIDN : 0225026401


Tanggal 15-10-2020 Pembimbing II :

Amanda Oktariyani, SE, M.Si, Ak
NIDN : 0223128902

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi,

105/PS/DFE/20



Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA., CSRS
NIDN : 0221076502

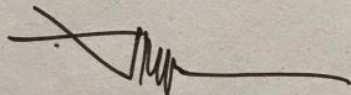
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

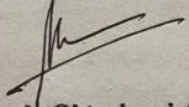
Nama : RESMEL JUANDA
Nomor pokok/NIRM : 1601120115
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Sistem informasi akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN OBAT DALAM MENUNJANG
KEEFEKTIFAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN
OBAT PADA APOTEK SEJAHTERA
PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

Tanggal 09-10-2020 Pembimbing I:


Yancik Svafitri SE, M.Si.
NIDN : 0225026401


Tanggal 15-10-2020 Pembimbing II :


Amanda Oktariyani, SE, M.Si, Ak
NIDN : 0223128902

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi,

105/PS/DFE/20


Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA., CSRS
NIDN : 0221076502

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| MOTTO..... | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1.. Latar Belakang | 1 |
| 1.2.. Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3.. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4.. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.5.. Manfaat akademis | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1.. Kajian Teoritis | 9 |
| 2.1.1.. Pengertian sistem informasi akuntansi | 9 |
| 2.1.1.1 pengertian sistem | 9 |

| | |
|--|----|
| 2.1.1.2 pengertian informasi | 11 |
| 2.1.1.3. pengertian akuntansi | 12 |
| 2.1.2....peranan sistem informasi akuntansi | 13 |
| 2.1.3....tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi | 14 |
| 2.1.4....pengembangan dan penyusunan sistem informasi akuntansi | 16 |
| 2.1.4.1... pengembangan sistem informasi akuntansi | 16 |
| 2.1.4.2... penyusunan sistem informasi akuntansi | 17 |
| 2.1.5 sistem informasi akuntansi persediaan | 22 |
| 2.1.5.1 pengertian persediaan | 22 |
| 2.1.5.2 jenis-jenis persediaan | 24 |
| 2.1.5.3 tujuan persediaan | 26 |
| 2.1.5.4 metode pengukuran dan pencatatan persediaan | 27 |
| 2.1.5.5 sistem dan prosedur akuntansi persediaan | 31 |
| 2.1.6.. Penelitian yang Relevan..... | 33 |
| 2.1.7 Kerangka Berfikir | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1.. Tempat dan Waktu Penelitian | 37 |
| 3.1.1..Tempat Penelitian | 37 |
| 3.1.2..Waktu Penelitian | 37 |
| 3.2.. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 3.2.1..Sumber Data | 37 |

| | |
|--|----|
| 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 3.3. Populasi, Sampel dan Sampling | 39 |
| 3.3.1. Populasi | 39 |
| 3.3.2. Sampel | 39 |
| 3.3.3. Sampling | 40 |
| 3.4. Rancangan Penelitian | 40 |
| 3.5. Variabel dan Definisi Operasional | 41 |
| 3.6. Instrumen Penelitian | 42 |
| 3.7. Teknik Analisis Data | 42 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 43 |
| 4.1.1. Sejarah singkat perusahaan | 43 |
| 4.1.2. Visi dan Misi perusahaan | 44 |
| 4.1.3. Tujuan berdirinya apotek | 45 |
| 4.1.4. Struktur Organisasi apotek | 46 |
| 4.1.5. Deskriptif jabatan | 47 |
| 4.1.6. Golongan persediaan obat | 49 |
| 4.2 Pembahasan | 51 |
| 4.2.1 Sistem informasi persediaan obat | 51 |
| 4.2.1.1 Prosedur perencanaan pembelian persediaan obat | 51 |
| 4.2.1.2 Prosedur penerimaan dan penyimpanan | |

| | |
|---|----|
| persediaan obat | 53 |
| 4.2.1.3 Prosedur <i>stock opname</i> | 56 |
| 4.2.1.4 Prosedur pemusnahan obat dan resep..... | 56 |
| 4.2.2 sistem informasi akuntansi persediaan obat | |
| Dalam menunjang keefektifan persediaan obat | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 59 |
| 5.1 Kesimpulan | 62 |
| 5.2 Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

ABSTRAK

RESMEL JUANDA, analisis sistem informasi akuntansi persediaan obat dalam menunjang keefektifan pengelolaan persediaan obat pada apotek sejahtera Palembang (Dibawah bimbingan bapak yancik syafitri, SE, MSi. dan Ibu Amanda Oktariyani, SE, MSi, Ak).

Apotek sejahtera Palembang adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan eceran barang farmasi yaitu memnели obat dari PBF (pedagang besar farmasi)dimana selama perkembangan mengalami pasang surut. Sehubungan dengan itu, skripsi ini pada dasarnya membahas bagaimana kinerja apotek sejahtera Palembang dengan menerapkan metode-metode pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam barangdagang pada apotek sejahtera Palembang.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:satu,belum efektifnya pemisahan apotek tugas yang jelas sehingga masih adanya perangkapan tugas, dua, apotek sejahtera Palembang masih menggunakan sistem pencatatan manual atau belum terkomputerisasi, tiga, belum efektifnya atas penerimaan dan penyimpanan barang, empat, belum efektifnya pencatatan stock opname pada apotek sejahtera Palembang.

Penelitian ini dimasa yang akan datang disarankan sebiknya sistem pencatatan manual yang sekarang sebaiknya ditingkatkan menjadi lebih baik,stock opname, pada apotek sejahtera Palembang sebaiknya dilakukan enam bulan sekali, aktivitas persediaan barang yang meliputi pemisahan tugas sebaiknya harus jelas, dan sebaiknya apotek sejahtera Palembang berusaha memperthankan atau meningkatkan siystem informasi akuntansi persedan yang sudah diterapkan.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi, persediaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan sudah sangat meningkat dibidang bisnis perusahaan. Bagian yang paling penting dalam sistem informasi merupakan suatu komponen yang berupa orang, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses menyimpan dan menyediakan output (Bentley & whitten, 2014:5). Sedangkan informasi adalah data yang telah dikelola diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2017:4). Adapun Menurut Mulyadi (2014:2) sistem pada dasarnya adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan berfungsi untuk bersama-sama mencapai tujuan. Sering kali didalam dunia bisnis dapat terjadi persaingan yang membuat perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi yang sangat memadai, sebagai bagian dari strategi.

Berdasarkan penerapan suatu sistem informasi, perusahaan mampu bersaing dengan para pesaing lainnya. Penerapan sistem informasi yang ada di perusahaan akan memberikan nilai yang lebih dan menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang menerapkannya. Dari sisi perusahaan pastinya akan mendapat keuntungan yang besar demi kelangsungan hidup perusahaan & saat ini perusahaan berlomba-lomba untuk membuat strategi untuk pencapaian tujuan perusahaan.

Strategi dalam mencapai tujuan perusahaan dengan adanya Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh (Bodnar, 2014:8) "Sistem informasi akuntansi (SIA)

adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi". Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sistem yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan, informasi yang didapat dari data transaksi. Adapun usaha yang bergerak dibidang penjualan obat seperti apotek yang juga memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat seharusnya mampu memberikan layanan yang baik bagi masyarakat. Salah satu hal yang diperlukan, yaitu keahlian dibidang kefarmasian. Dan saat ini apotek memiliki berbagai persediaan obat-obatan cukup lengkap yang dibutuhkan oleh masyarakat supaya mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Dalam aktivitasnya apotek memerlukan sumber daya, dimana unsur yang paling penting dari sumber daya adalah persediaan obat-obatan. Persediaan obat harus dikelola dengan baik sebab jika tidak, hal ini akan menghambat layanan kesehatan, misalnya persediaan yang dibutuhkan tidak tersedia. Dalam hal ini, sistem informasi persediaan memiliki peran untuk pengelolaan persediaan yang memadai. Sedangkan untuk mengurangi terjadinya persediaan yang berlebihan dapat menyebabkan pemborosan dalam persediaan obat, hal ini juga bisa

dimengerti kenapa persediaan tersebut harus diperhatikan oleh apotek, supaya mendapatkan hasil yang optimal dan bisa diharapkan.

Sebaliknya dalam menggunakan sistem pendekatan yang akan memberikan banyak manfaat dari lingkungan ini, kita akan dijelaskan agar suatu sistem yang dipandang dari sudut pandangan sistem yang akan menemukan struktur untuk membentuk unsur sistem tersebut & mengidentifikasi cara bekerjanya dari setiap unsur yang dibentuk.

Penelitian yang dapat dilakukan untuk mengelola persediaan obat-obatan yang efektif awalnya bertujuan untuk mempertahankan eksistensinya & untuk mencapai tujuan-tujuan khusus. Adapun kesimpulan yang dapat diambil yaitu suatu sistem informasi akuntansi pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu sama lainnya dan fungsinya untuk mencapai tujuan tertentu yang menunjang keefektifan pengelolaan persediaan pada Apotek Sejahtera.

Mengetahui keefektifan pengendalian persediaan pada apotek sejahtera yang bergerak dibidang penjualan obat masih memiliki beberapa kelemahan dalam siklus proses pengendalian internal pembelian & penjualan barang dagangan. Salah satunya sistem informasi akuntansi persediaan cukup berperan untuk pengelolaan persediaan yang memadai. Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang cukup besar jumlahnya sehingga merupakan aktiva yang penting & membutuhkan yang cukup besar dengan biaya terkecil. Pengelolaan persediaan obat-obatan yang baik akan menjamin tersedianya obat-obatan dalam jumlahnya yang optimal & memberikan pelayanan akan sesuai dengan yang direncanakan. Sehingga akan menjamin

kontinuitas dan efektifitas pengelolaan yang berarti akan mempengaruhi kesinambungan usaha operasional apotek.

Data penjualan pada apotek sejahtera dapat dilihat melalui laporan hasil penjualan harian, dimana jumlah penjualan yang terjadi tanpa dirinci barang apa saja yang dibeli oleh konsumen. Hal ini dapat menyulitkan jika ingin mengetahui penjualan pada masing-masing barang, Sehingga apotek mengalami kesulitan untuk melakukan pengendalian atas transaksi pengeluaran yang menyangkut pembelian barang dagang secara tunai. Dalam pengelolaan data yang masih menentukan jumlah persediaan barang dagang dilakukan secara syistem manual. Adapun informasi yang dibutuhkan untuk pembelian mengenai jumlah persediaan barang menjadi tidak akurat. Salah satu masalah dalam pemesanan barang dagang yaitu jumlah yang sangat berlebihan.

Pencatatan syistem informasi pada apotek sejahtera ini masih dilakukan secara manual dan dapat menyebabkan ketidak lengkapan informasi. Adapun juga dengan semakin banyaknya jenis obat, proses pengelolaan / perhitungan persediaan yang dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu yang lama. Apotek sejahtera perlu mengubah syistem informasinya, Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan alat pendukung yang mempunyai peranan sebagai penyedia informasi, yang dapat menyajikan dengan cepat & akurat menangani kegiatan transaksi / mutasi persediaan obat-obatan yang akan menunjang keefektifan pengelolaan persediaan pada Apotek.

Berikut adalah data kehilangan persediaan obat-obatan pada Apotek Sejahtera tahun 2018 yang dibuat pada table 1.1.

Tabel 1.1
Data kehilangan persediaan obat tahun 2018
Pada Apotek Sejahtera

| Bulan | Jumlah mutasi (unit) | Rp |
|------------------|---------------------------------|---------------------|
| Januari | 25 | Rp 450.000 |
| Febuari | 32 | Rp 800.000 |
| Maret | 23 | Rp 690.000 |
| April | 19 | Rp 760.000 |
| Mei | 26 | Rp 546.000 |
| Juni | 28 | Rp 462.000 |
| Juli | 30 | Rp 780.000 |
| Agustus | 25 | Rp 525.000 |
| September | 33 | Rp 627.000 |
| Oktober | 20 | Rp 440.000 |
| November | 27 | Rp 756.000 |
| Desember | 26 | Rp 520.000 |
| Total | 314 | Rp 7.356.000 |

Sumber: Apotik sejahtera, 2018

Berdasarkan tabel I.1 di atas, dapat dilihat bahwa setiap bulan Apotek selalu mengalami kehilangan persediaan obat-obatan, dikarenakan kesalahan secara fisik yaitu banyak produk yang cacat misalnya, obat tersebut jatuh, terinjak dan rusak. Akibat kelalaian yang dilakukan para karyawan. Sehingga Apotek mengalami kerugian yang besar setiap bulannya. Pada bulan januari, Apotek Sejahtera mengalami kerugian sebesar Rp 450.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 25 unit obat. Pada bulan februari, Apotik Sejahtera mengalami kerugian sebesar

Rp.800.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 32 unit obat. Pada bulan Maret, Apotek Sejahtera mengalami kerugian sebesar Rp.690.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 23 unit obat. Pada bulan April Apotek Sejahtera mengalami kerugian sebesar Rp.760.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 19 unit obat. Pada bulan Mei, Apotik Sejahtera mengalami kerugian Rp.546.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 26 unit obat. Pada bulan juni Apotik Sejahtera mengalami kerugian sebesar Rp. 462.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 28 unit obat. Pada bulan juli Apotik Sejahtera mengalami kerugian sebesar Rp. 780.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 30 unit obat. Pada bulan agustus Apotik Sejahtera mengalami kerugian sebesar Rp. 525.000,00 dari hilangnya persedian sebesar 25 unit obat. Pada bulan September Apotik Sejahtera mengalami kerugian sebesar Rp. 627.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 33 unit obat. Pada bulan oktober Apotik Sejahtera mengalami kerugian sebesar Rp. 440.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 20 unit. Pada bulan november Apotik Sejahtera mengalami kerugian sebesar Rp. 756.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 27 unit obat. Pada bulan desember Apotik Sejahtera mengalami kerugian sebesar Rp. 520.000,00 dari hilangnya persediaan sebesar 26 unit obat. Dan hilangnya persediaan obat tersebut karena tidak adanya fungsi pengendalian intern yang baik sehingga memudahkan karyawan untuk memanipulasi persediaan obat yang ada dgudangdan tidak adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara tegas dalam mengelola persediaan , karena semua fungsi mempunyai peran ganda .

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas, penulis akan menganalisis hal tersebut dalam penelitian dengan judul **"ANALISIS SISTEM**

INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT DALAM MENUNJANG KEEFEKTIFAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK SEJAHTERA PALEMBANG”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di urai atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :”Bagaimanakah system informasi akuntansi persediaan obat dalam menunjang keefektifan pengelolaan persediaan obat pada Apotek Sejahtera Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu: untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang keefektifan pengelolaan persediaan obat-obatan pada Apotek Sejahtera Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Bermanfaat untuk menerapkan tentang pengetahuan penelitian dan menganalisis memperdalam peran inventory control yang ada pada persediaan barang di perusahaan dagang

2. Bagi Apotek Sejahtera

Berdasarkan hasil penelitian ini yang memberikan masukan dan informasi berguna untuk bahan pertimbangan manajemen dalam kebijakan perusahaan atas pengendalian barang dagang.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

1.5. Manfaat Akademis

Dengan mengetahui sistem informasi akuntansi yang diharapkan dapat memperkaya tentang ilmu akuntansi khususnya peningkatan dan pengelolaan yang berhubungan dengan pengetahuan dalam bidang Akuntansi.

Daftar pustaka

- AICPA. *statement of auditing stadart. No.78: new york*
- Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman 2016. *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2016. *Accounting Theory*. Salemba Empat : Jakarta.
- Bentley & Whitten . *Systems Analysis and Design for the Global Enterprise Seventh Edition International Edition*. New York : McGrawHill, 2014
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh: Agung Saputra, Julianto dan Lilis Setiawati.
- Considine, B., et al. 2016. *Accounting Information Systems*, 4th Edition, John Wiley & Sons Australia Ltd., Australia.
- Cristanto. 2014, *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat-alat Medis dan Obat-obatan dalam Menunjang Keefektifan Pengelolaan Persediaan Alat-alat Medis*. Skripsi. Bandung. Dalam jurnal (<https://repository.widyatama.ac.id>)
- Diana dan Setiawati. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan Prosedur dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Fatta, Hanif Al. 2015. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta.:Andi.
- Fakultas ekonomi universitas tridinanti. 2014. *Pedoman penulisan skripsi dan laporan akhir*.
- Hall , James, A. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat.

- Herjanto, Eddy. 2014. *Manajemen Operasi*. Jakarta. Grasindo.
- Helmi ,syafrizal. 2014. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. Medan: USU Press
- Horngren, Harrison. 2017. *Akuntans*. (Diterjemahkan oleh: Gina Gandia dan Danti Pujiati). Penerbit Erlangga. Jakarta
- Husein M fakhri. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2014), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Komariyah. 2016. *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan untuk menunjang pencapaian kinerja pada Rumah Sakit Soedono (RSS)*. Madiun. Dalam jurnal (http://unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian)
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Akademi Manajemen, YKPN, Yogyakarta.
- Kusrini dan Andri Koniyo 2014. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Martani, Dwi. dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. 2016. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus*. Jakarta.
- Riduwan. 2018. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Ristono, Agus 2015. *Manajemen Persediaan*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Romney dan Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System*. (Edisi 13). Prentice Hall.
- Rudianto. 2016. *Pengantar Akuntansi :Konsep dan Teknik Penyusutan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangaga, Jakarta.
- Sartono, agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Simamora, Henry 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Suharsimi, Arikunto 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Wilkinson,et al. 2014. *Accounting Information System : Essential concepts and Applications (4thed)*. New York.